

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen keuangan terus berubah dengan cepat. Berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori manajemen keuangan, tetapi juga dalam praktiknya di dunia nyata. Salah satu akibatnya bagi dunia manajemen keuangan adalah adanya fokus yang lebih besar pada strategi, sejalan dengan perjuangan para manajer untuk menciptakan nilai sebagai latar belakang perusahaan. Di dalam proses menciptakan nilai, para manajer keuangan makin melengkapi berbagai ukuran lama dengan berbagai metode baru yang mendorong peran yang lebih besar berbagai asumsi dan ketidakpastian. Seperti halnya, ketika perusahaan melakukan investasi modal, perusahaan melakukan pengeluaran kas saat ini dengan harapan adanya manfaat di masa mendatang. Biasanya, manfaat ini didapat di atas periode satu tahun ke depan. Berbagai contohnya meliputi investasi dalam aktiva, seperti peralatan, bangunan, dan tanah, serta pengenalan produk baru, system distribusi baru, atau program baru untuk penelitian dan pengembangan. Singkatnya, keberhasilan dan profitabilitas perusahaan di masa mendatang bergantung pada keputusan jangka panjang yang saat ini dibuat.²

Menurut Muhammad Sujai,dkk (2022) Manajemen adalah ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin serta mengendalikan

² James C. Van Horne dan John M. Wachowicz,JR., *Fundamentals of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Salemba Empat), 2007

semua sumber daya organisasi untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen terdiri dari serangkaian fungsi dan aktivitas yang terstruktur dan sistematis. Aktivitas tersebut terdiri dari aktivitas merencanakan sumber daya organisasi meliputi meramalkan (*forecasting*), mendesain tujuan, mendesain strategi, merancang tugas yang akan dilakukan, merancang jadwal, merencanakan anggaran, merancang jadwal, merencanakan anggaran, merancang kebijakan serta membuat prosedur dan proses yang akan dijalankan; aktivitas mengorganisasi sumber daya organisasi meliputi mendefinisikan pekerjaan mengelompokkan pekerjaan, dan mengintegrasikan pekerjaan; aktivitas memimpin meliputi memotivasi, mengkomunikasikan ide, membuat keputusan, menyeleksi dan mengembangkan karyawan. Sedangkan aktivitas dalam pengendalian meliputi pengembangan standar, mengukur kinerja, mengevaluasi kinerja, serta mengoreksi kinerja yang kurang sesuai.

Keuangan sendiri berasal dari kata dasar uang. Dalam organisasi, uang adalah salah satu sumber daya yang dimiliki disamping sumber daya lain seperti manusia (*man*), bahan-bahan (*material*), mesin (*machine*), metode (*method*), dan pasar (*market*). Sumber daya keuangan bisa berupa uang dalam arti sesungguhnya, yaitu uang tunai tetapi juga bisa berupa harta yang bisa dinilai dengan uang, baik harta bergerak maupun harta tidak bergerak. Aset yang bernilai uang diantaranya persediaan, mesin dan peralatan, gedung maupun tanah bangunan. Sehingga, manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan

mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.³ Jika manajemen keuangan digunakan untuk mengukur kebijakan hutang suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa akankah keuangan suatu perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien maka terdapat nilai perusahaan yang digunakan sebagai alat yang berguna untuk mempengaruhi perspektif para investor terhadap perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak karena memberikan pandangan atau gambaran kondisi perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang dirasakan oleh pemilik perusahaan atau pemilik, begitupun sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka kondisi perusahaan tersebut tidak baik bagi pemilik perusahaan atau semakin menurunnya nilai perusahaan. Menurut Yohana,dkk. (2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu kebijakan hutang dan ukuran perusahaan.⁴

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Menurut Pangaribuan *et al.*, (dalam Ananda Devina Anggraini Tania Arsyad,2021) menyatakan bahwa kebijakan hutang merupakan pengoptimalan aset atau dana perusahaan melalui keputusan pendanaan yang dilakukan manajer perusahaan. Kebijakan hutang perlu diperhatikan kembali oleh perusahaan karena semakin tinggi hutang maka dapat meningkatkan nilai perusahaan karena hutang yang tinggi dapat menghemat pajak. Namun

³ Muhammad Sujai,dkk., *Manajemen Keuangan*, (Batam: CV. Rey Media Grafika), 2022, hlm. 1-3

⁴ Yohana,dkk., Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020), *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol.4, No.2, 2021, hlm. 58-59

pemakaian hutang yang terlalu tinggi juga dapat menurunkan hutang dilihat dari sisi likuiditasnya dan akan menimbulkan biaya kebangkrutan.⁵

Kemudian faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Menurut Nurmindia et al. (dalam Yohana dkk,2021), ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar perusahaan yang diukur dengan melihat jumlah aset, jumlah penjualan dan kapitalitas pasar. Apabila jumlah aset perusahaan besar, maka perusahaan lebih bebas dalam memanfaatkan asetnya tersebut, sehingga pengendalian perusahaan akan lebih mudah. Semakin tinggi ukuran perusahaan dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan semakin besar.⁶

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Toko Sembako, Pule, Kabupaten Trenggalek karena toko ini merupakan toko yang semakin berkembang pesat di tengah masyarakat pule. Perkembangan yang ditunjukkan semakin rendahnya kebijakan hutang yang dimiliki dan banyaknya pembeli yang memilih untuk mengunjungi toko menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut semakin meningkat karena banyaknya akses di tengah masyarakat pule dan menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang diterapkan dalam perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan efisien sehingga untuk mengkaji lebih luas dan membuktikan kebenarannya maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen**

⁵ Ananda Devina Anggraini Tania Arsyad, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.10,4, 2021, hlm.3

⁶ Yohana,dkk., Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020), *Jurnal Riset Akuntansi Polilata*, Vol.4, No.2,2021, hlm.59

Keuangan dan Pendukung Nilai Perusahaan (Studi Kasus di Toko Sembako Lestari Mulyo, Pule, Kabupaten Trenggalek)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan pada latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang pada nilai perusahaan Toko Sembako Lestari Mulyo, Pule, Kabupaten Trenggalek ?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan agar bisa manajemen keuangan supaya perusahaan tidak rugi ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan Toko Sembako Lestari Mulyo, Pule, Kabupaten Trenggalek ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka disini terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang pada nilai perusahaan Toko Sembako Lestari Mulyo, Pule, Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan perusahaan dalam manajemen keuangan supaya perusahaan tidak rugi.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan Toko Sembako Lestari Mulyo, Pule, Kabupaten Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan tentunya terdapat manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui tentang manajemen keuangan dan pendukung nilai Perusahaan Toko Sembako Lestari Mulyo, Pule, Kabupaten Trenggalek.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis adalah manfaat penelitian yang dapat diterapkan secara langsung.

a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan mahasiswa mengenai manajemen keuangan dan pendukung nilai perusahaan Toko Sembako Lestari Mulyo, Pule, Kabupaten Trenggalek.

b. Bagi Lembaga

Dapat menjadi acuan untuk pihak Toko Sembako Lestari Mulyo, Pule, Kabupaten Trenggalek dalam memajemen keuangan menurunkan kebijakan hutang dan melihat ukuran perusahaan guna memberikan dukungan pada nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan dan pendukung nilai perusahaan.

E. Penegasan Istilah

Supaya pembaca lebih mudah memahami judul “Manajemen Keuangan Dan Pendukung Nilai Perusahaan (Studi Kasus Di Toko Sembako Lestari

Mulyo, Pule, Kabupaten Trenggalek)”, maka penulis memberikan penegasan istilah dalam judul sebagai berikut :

1. Secara konseptual

a. Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan salah satu bidang fungsional yang mempelajari tentang investasi, pendanaan dan pengelolaan laba bersih perusahaan apakah dibayarkan sebagai dividen atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan.⁷

b. Kebijakan Hutang

Menurut Kasmir (dalam Ananda Devina Anggraini Tania Arsyad,2021), kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan yang harus membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek ataupun jangka panjang.⁸

c. Ukuran Perusahaan

Darminto (dalam Arwina Karmudiandri dan Merry Adita Chandra,2021) menyatakan bahwa total aset yang dimiliki perusahaan dapat menjadi tolak ukur untuk melihat besar kecilnya suatu perusahaan.⁹

⁷ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga Uuniversity Press),2009, hlm.13

⁸ Ananda Devina Anggraini Tania Arsyad, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Riset dan Riset Akuntansi*,Vol.10, No.4,2021, hlm.4

⁹ Arwina Karmudiandri dan Merry Adita Chandra, Nilai Perusahaan:Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, *Media Bisnis*,Vol.13, No.1,2021, hlm.41

d. Strategi

Strategi mendeskripsikan arah yang akan dituju oleh perusahaan. Perusahaan mengembangkan strateginya dengan menyelaraskan kompetensi inti dengan peluang industry. Manajemen menggunakan strategi untuk menilai kekuatan dan kelemahan yang terkait dengan peluang dan ancaman.¹⁰

e. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah nilai suatu perusahaan yang menghasilkan laba di masa depan dan digambarkan oleh harga pasar saham.¹¹

2. Secara Operasional

Secara operasional pada penelitian yang berjudul “Manajemen Keuangan dan Pendukung Nilai Perusahaan (Studi Kasus di Toko Sembako, Pule, Trenggalek)” menjelaskan bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, strategi yang diterapkan perusahaan agar manajemen keuangan dengan baik supaya tidak rugi dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dapat digambarkan melalui sistematika penulisan sebagai berikut :

¹⁰ Nazarudi, *Manajemen Strategik*, (Palembang:NoerFikri),2018,hlm.6

¹¹ Nur Kholis,dkk., Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol.16, No.1, 2018, hlm. 22

BAB I PENDAHULUAN : terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : terdiri dari kajian teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas mulai dari kajian pembahasan pertama, kedua, ketiga dan seterusnya serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN : terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN : terdiri dari paparan data, dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN : berisi tentang analisis dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dihubungkan dengan teori yang telah dibahas pada babnya serta diperkuat dengan adanya peneliti terdahulu.

BAB VI PENUTUP : terdiri dari kesimpulan sebuah hasil penelitian dan saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya.